

## BAB VII

### PENUTUP

Merujuk pada uraian yang telah dipaparkan pada bab-bab sebelumnya, mulai dari bagian pendahuluan, landasan teori, metode penelitian, temuan dan analisis data hingga pengujian hipotesis, maka peneliti merumuskan kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut:

#### 7.1 Kesimpulan

Penelitian ini terdiri dari satu variabel yakni, variabel dependen (Y) yaitu Persepsi Masyarakat terhadap Penggunaan *E-Voting* dalam Pemilihan Wali Nagari di Kabupaten Agam Tahun 2023. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah 100 orang masyarakat Kabupaten Agam yang tersebar di 4 nagari, dan 4 kecamatan yang berbeda, yaitu Nagari Sungai Tanang di Kecamatan Banuhampu, Nagari Balingka di Kecamatan IV Koto, Nagari Malalak Timur di Kecamatan Malalak dan Nagari Sungai Pua di Kecamatan Sungai Pua. Keempat lokasi tersebut adalah beberapa lokasi terpilih dari lokasi lainnya di Kabupaten Agam yang juga menyelenggarakan Pemilihan Wali Nagari secara *E-Voting*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala yang sudah diuji validitas dan reliabilitasnya. Pengolahan data pada penelitian ini kemudian dianalisa menggunakan univariat dengan pengujian hipotesis adalah *Run Test*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Hipotesis Nol ( $H_0$ ) diterima dimana Persepsi Masyarakat terhadap Penggunaan *E-Voting* dalam Pemilihan Wali Nagari di Kabupaten Agam Tahun 2023 adalah buruk.

Analisis data menunjukkan bahwa persepsi masyarakat terhadap penggunaan *E-Voting* dalam pilwua diukur dari ranah kognitif, afektif, dan psikomotor rata-rata memiliki kategori yang baik. Pada ranah kognitif memiliki nilai 2,17, ranah afektif mendapatkan nilai 2,24 dan ranah psikomotor mendapatkan nilai 2,085 walaupun berada pada ambang batas kategori baik. Persepsi masyarakat dalam penelitian ini juga digambarkan berdasarkan karakteristik responden seperti jenis kelamin, usia yang dikelompokkan pada kelompok memilih, dan tingkat SSE. Dimana berdasarkan hasil tabulasi silang ditemukan bahwa karakteristik responden yang memiliki persepsi baik terhadap penggunaan *E-Voting* dalam pemilihan wali nagari di Kabupaten Agam Tahun 2023 adalah responden yang berasal dari pemilih muda dan tingkat SSE sedang. Sedangkan pada karakteristik responden lainnya tidak terlalu menunjukkan persepsi yang baik terhadap penggunaan *E-Voting*.

Setelah dilakukannya uji hipotesis menggunakan uji *Run Test*, didapatkan hasil bahwa persepsi masyarakat terhadap penggunaan *E-Voting* dalam pemilihan wali nagari di Kabupaten Agam Tahun 2023 adalah buruk. Dengan demikian, asumsi pada penelitian ini diterima dan dapat disimpulkan bahwa rendahnya partisipasi memilih masyarakat pada pemilihan wali nagari secara *E-Voting* salah satu faktor penyebabnya adalah persepsi masyarakat yang buruk terhadap penggunaan *E-Voting*. Walaupun analisa persepsi masyarakat secara statistik deksriptif menunjukka sebanyak 70% berpersepsi baik, namun berdasarkan uji *Run Test* persepsi tersebut tidak merata pada seluruh lapisan masyarakat sehingga secara umum persepsi masyarakat terhadap penggunaan *E-Voting* dalam pemilihan wali nagari di Kabupaten Agam adalah buruk.

Pemerintah perlu berupaya untuk memperbaiki persepsi masyarakat dalam meningkatkan partisipasi memilih masyarakat pada pemilihan wali nagari. Beberapa upaya yang dapat dilakukan pemerintah adalah Menggencarkan Sosialisasi, Literasi, dan Himbauan kepada masyarakat terhadap *E-Voting* dalam meningkatkan pengetahuan dan rasa antusias masyarakat, memperbaiki branding *E-Voting* dalam pemilihan Wali Nagari di Kabupaten Agam sebagai pelopor *E-Voting* di Pulau Sumatera, dan melakukan evaluasi serta meningkatkan pengembangan-pengembangan terhadap infrastruktur teknologi dan sistem *E-Voting*.

### 7.1 Saran

Berdasarkan uraian sebelumnya, maka beberapa saran yang dianggap relevan dan dapat disampaikan sebagai hasil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Diperlukan studi lanjutan yang menelusuri hubungan serta pengaruh berbagai faktor lain yang kemungkinan turut berkontribusi terhadap rendahnya tingkat partisipasi memilih pada Pemilihan Wali Nagari di Kabupaten Agam.
2. Perlu diadakan penelitian lebih lanjut terkait hubungan dan pengaruh antara persepsi masyarakat dengan partisipasi memilih masyarakat terkhusus pada Pemilihan Wali Nagari di Kabupaten Agam.
3. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dan bahan evaluasi bagi pemerintah, khususnya Pemerintah Kabupaten Agam, dalam upaya berkelanjutan untuk melakukan perbaikan dan peningkatan kualitas

pelaksanaan pemilihan wali nagari, serta memaksimalkan teknologi *E-Voting* karena masyarakat tidak sepenuhnya memiliki persepsi yang baik terhadap penggunaan *E-Voting*.

3. Penelitian ini dapat menjadi catatan bagi pemerintah untuk terus mengencarkan himbauan dan ajakan kepada masyarakat untuk terus berpartisipasi dalam politik khususnya memberikan hak suara dalam pemilihan wali nagari di Kabupaten Agam.

